

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bisnis atau organisasi, baik publik maupun swasta, wajib punya target jangka panjang juga pendek yang diinginkan saat menjalankan operasinya di era globalisasi. Untuk memenuhi tujuan yang ditentukan oleh bisnis, sumber daya manusia perlu dikelola dan direncanakan secara efektif. SDM yakni anggota sebuah organisasi dimana bekerjasama guna meraih tujuan organisasi.

Setiap daerah, sesuai dengan UU Pemda No. 32 Tahun 2004, berperan sebagai landasan untuk masyarakat guna mengembangkan taraf hidup serta mewujudkan kemampuannya secara maksimal pada bermacam daerah. Hal ini menjadi rintangan tersendiri untuk Pemerintah Kabupaten Langkat, terkhusus Kabupaten Sei Lelan. Misalnya, selain memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengurus surat-surat dinas, pemerintah juga harus memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakannya, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki lingkungan. Seluruh pimpinan unit organisasi di Kecamatan Sei Lelan harus menjalankan kebijakan secara cermat serta menyeluruh untuk mencapai hal tersebut.

Memenuhi kebutuhan masyarakat merupakan fungsi dan tugas pokok dari masing-masing unit organisasi pelayanan publik yang ada di Kecamatan Sei Lelan. Pemimpin organisasi memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas tersebut. Ketika menjalankan kegiatan organisasi, pemimpin unit organisasi harus mampu memimpin dan memberikan dorongan untuk meningkatkan dan mengarahkan kinerja bawahan agar terjadi transparansi, efisien dan efektivitas dalam pemberian pelayanan publik.

Untuk dapat meningkatkan kinerja para staf atau pegawai di suatu instansi daerah khususnya kecamatan, seorang pemimpin atau camat harus mempunyai pola komunikasi yang benar agar dapat memberikan pengaruh yang baik. Camat di kantor kecamatan Sei Lelan adalah pimpinan yang membawahi bawahan atau pekerja yang jumlahnya banyak. Agar efektif melayani daerah atau

wilayah tersebut, seorang camat harus memiliki kepemimpinan yang kuat. Ketidakpuasan masyarakat atau keluhan tentang pelayanan yang buruk dalam pembuatan dokumen perumahan adalah masalah umum yang harus ditangani oleh camat

Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial yang melibatkan penggunaan pengaruh seseorang secara sengaja atas orang lain guna mengatur kegiatan serta hubungan pada suatu organisasi. Aspek paling kritis dari kepemimpinan adalah menafsirkan peristiwa, mengatur jalannya organisasi, dan mendorong kerjasama di antara para anggotanya. Peran pemimpin sangat penting dalam membangun, mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan kerjasama pada ketiga dimensi: vertikal, horizontal, dan diagonal. Hal ini berdampak pada kemampuan semua bawahan atau pengikut untuk menunjukkan komitmen terhadap tujuan organisasi. (Aditya, 2019: 34).

Kinerja dapat didefinisikan sebagai sejauh mana kegiatan tersebut, program, atau kebijakan berhasil dalam mencapai tujuan, sasaran, maksud, dan visi organisasi, sebagaimana dinyatakan pada rencana strategis organisasi. Seringkali, istilah "kinerja" mengacu pada pencapaian atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok. Hanya ketika seorang individu Kinerja dapat digambarkan sebagai kepatuhan individu terhadap kriteria keberhasilan tertentu atau sebagai kelompok. Tujuan atau sasaran khusus yang harus dipenuhi berfungsi sebagai ukuran keberhasilan ini. Tanpa tujuan dan sasaran, tidak ada tolak ukur untuk mengukur kemajuan seseorang atau organisasi. (Aditya, 2019: 32).

Tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman di era globalisasi ini menuntut adanya pemimpin bermutu sehingga pelayanan publik bisa menjawab keperluan tersebut dengan cepat, efisien, serta bertanggung jawab. Sampai saat ini, sejumlah pernyataan publik mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten tidak bisa memenuhi keperluan penduduk dengan efektif.

Keterbatasan infrastruktur, kewenangan, keuangan, dan sumber daya manusia membuat pemerintah Kabupaten Sei Lelan sulit untuk melakukan pelayanan publiknya secara efisien dan memenuhi tuntutan masyarakat secara utuh. Kedua, disiplin staf belum diterapkan pada tugas dengan cara yang sangat efektif.

Salah satu tanda ketidaktaatan pegawai yang mencolok adalah ketika pekerja pulang lebih awal atau ketika ada lowongan selama jam kerja, yang mencegah manajemen pengajuan persyaratan untuk layanan publik yang penting bagi masyarakat tidak berjalan dengan lancar.

Dalam menjalankan tugas pokok di kantor Kecamatan Sei Lapan di Kabupaten Langkat, salah satu masalah terberat yang sering dihadapi para pemimpin adalah memotivasi stafnya untuk selalu bekerja dan bersedia memanfaatkan bakat terbaiknya untuk kepentingan pemerintah. Terlepas dari situasi dan kondisi dalam perkerjaa sering kali ditemukan pemimppin yang memerintah bawahan dan bertindak sewenang-wenang. Jarang adanya komunikasi antara bahwan dan pemimpin, tidak adanya gairah dan prestasi dalam berkerja serta pemimpin yang keluar masuk saat jam kerja merupakan contoh ketidakdisiplinan pemimpin yang sering di jumpai di sebuah lembaga pemerintahan dan Beberapa faktor tersebut ada di Kantor Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat.

Peran Camat Sei Lapan masih dapat ditingkatkan sehingga dapat memimpin organisasi Kecamatan Sei Lapan dengan keterampilan dan keterampilan yang sudah dimilikinya. Kepemimpinan Camat untuk mengembangkan kinerja aparatur pemerintah di Distrik Sei Lapan didukung secara strategis dengan cara menanggapi kebutuhan pegawai dan terlibat dengan mereka. Pendekatan komunikasi seorang pemimpin dengan stafnya memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Akibat wabah virus Corona (Covid-19), masyarakat mengharapkan berbagai penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari; adaptasi ini juga berkaitan dengan penyampaian layanan publik. Berbagai inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengendalikan penyebaran virus ini telah dilakukan, tentu saja mempengaruhi tingkat layanan publik yang diberikan oleh penyedia layanan. Di antara inisiatif untuk menghentikan penyebaran penyakit ini adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kualitas pelayanan publik yang diberi oleh organisasi pemerintah, termasuk kantor Sei Lapan, mengalami penurunan akibat wabah Covid-19. Untuk menghentikan penyebaran wabah Covid-19, setiap kegiatan pelayanan publik biasa

dihentikan. Alhasil, wabah Covid 19 berdampak besar pada seberapa terlatih para pegawai di kantor kecamatan Sei Lapan.

Peneliti berminat dalam melaksanakan penelitian dengan memakai judul tersebut karena deskripsi yang diberikan yakni **“Strategi Komunikasi Pimpinan Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Masa Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dimana akan peneliti bahas pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana strategi komunikasi pimpinan Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai di masa Covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi Pimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat di masa Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah peneliti paparkan, maka tujuannya dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pimpinan Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat Dalam meningkatkan kinerja pegawai di masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat di masa Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti dan pembaca tentang strategi komunikasi Bupati Sei Lapan Kabupaten Langkat untuk meningkatkan kinerja aparatur di era Covid-19.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih penulis untuk referensi kepada pemerintah kecamatan untung sumbang dan saran dalam upaya meningkatkan kinerja dan pengaruh kinerja camat Sei Lapan Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan uraian mengenai kajian teori, penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai pendekatan serta jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas deskripsi data penelitian, pelaksanaan penelitian serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini isinya kesimpulan serta saran.